

DAMPAK PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP PERILAKU REMAJA DI DESA LONG URO KECAMATAN KAYAN SELATAN KABUPATEN MALINAU

David Isan¹, Badruddin Nasir²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan internet terhadap perilaku remaja di desa Long Uro dan bagaimana remaja di desa Long Uro menggunakan internet. Untuk memperjelas masalah secara keseluruhan, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data survei ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak negatif penggunaan internet terhadap perilaku anak muda adalah kecenderungan anak muda untuk berdebat dengan orang tua, malas belajar, internet membuat anak muda kurang bersosialisasi, dan anak muda kurang berpartisipasi dalam masyarakat. Kegiatan gotong royong, kurang etika dalam bersosialisasi (kasarnya). Selain itu, remaja sering dibuat emosi oleh internet karena terlalu sibuk di internet sehingga menjadi terganggu dan emosi saat ditanyai atau didekati. Dampak internet juga terlihat pada konsentrasi di kalangan remaja yang sering tidak memperhatikan pelajaran di sekolah. Selain itu, Internet telah mempersulit remaja untuk fokus menghadiri kebaktian gereja. Dampak penggunaan media internet juga tercermin dalam kehidupan sehari-hari pemuda di masyarakat, dan pemuda tidak lagi berpartisipasi dalam kegiatan desa seperti karang taruna, kegiatan gotong royong, dan acara tahunan desa. Dampak Positif Internet Bagi Remaja Kehadiran internet sangat membantu para remaja untuk berkomunikasi, mengerjakan pekerjaan rumah, mencari informasi pendidikan serta menambah pengetahuan dan wawasan mereka. Berkat Internet, remaja sudah terbiasa menggunakan teknologi. Berkat internet, para remaja di kampung Long Ulo mengenal waktu dan selalu up to date. Selain itu, para remaja di Desa Long Ulo mencari hiburan dengan mengunjungi Facebook, Instagram, TikTok, YouTube, bermain game online, dan mengikuti perkembangan zaman melalui Internet. Sangat membantu. Remaja dapat menemukan apa yang mereka cari di Internet karena Internet menyediakan banyak informasi yang dibutuhkan remaja di Desa Long Ulo.

Kata Kunci: Dampak, Perilaku, Penggunaan, Internet

¹ Mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: davidisan36@email.com

² Dosen Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

Pendahuluan

Teknologi internet berkembang pesat di seluruh dunia. Internet adalah jaringan komputer yang menghubungkan komputer atau jaringan komputer dengan jaringan komputer lainnya sehingga dapat berkomunikasi dan bertukar data tanpa memandang jenis komputer itu sendiri.

Data Tahun demi tahun, jumlah komputer yang terhubung ke Internet di seluruh dunia terus bertambah, dan jumlah ini terus bertambah setiap hari. Sekarang ada miliaran situs web dengan konten yang mencakup berbagai macam topik. Tentu saja, situs-situs tersebut merupakan sumber informasi positif dan negatif. Informasi yang menguntungkan pengguna dan lingkungan dianggap positif.

Kehadiran internet telah memberikan dampak positif bagi seluruh masyarakat pengguna internet, khususnya di kalangan remaja usia sekolah. Di sana Anda bisa mendapatkan informasi dengan cepat, mencari dengan Google dan metode lainnya. Tetapi sebagian besar remaja menggunakan internet untuk mencari teman mengobrol, mengirim email, dan mencari tugas sekolah.

Menggunakan Internet untuk mendapatkan informasi yang lebih baik, aman, akurat dan cepat juga memiliki implikasi positif bagi kaum muda. Anda dapat berkomunikasi dari jarak jauh tanpa mendatangi orang tersebut. Bantu siswa menyelesaikan tugas sekolah mereka dengan mudah dan cepat. Dengan akses ke Internet, kita dapat belajar lebih banyak tentang dunia, mencari informasi dengan lebih mudah, dan memasarkan produk yang ingin kita jual dengan lebih mudah.

Selain dampak positif dari penggunaan internet, terdapat juga dampak negatif terkait dengan perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja. Anda dapat mengakses informasi dengan cepat dan mudah melalui Internet.

Efek negatif lain dari hal ini adalah kemunduran disposisi sosial remaja. Hal ini dikarenakan remaja cenderung menjalin komunikasi melalui jejaring sosial daripada tatap muka. Perubahan watak sosial dapat menyebabkan perubahan pola interaksi masyarakat. Kesepian dan sulit bergaul dengan seseorang. Orang yang harus belajar bagaimana berinteraksi dengan lingkungannya justru menghabiskan lebih banyak waktu berselancar di dunia maya bersama teman-temannya di komunitas jejaring sosial. Akibatnya, kemampuan berinteraksi dengan siswa menurun.

Kerangka Dasar Teori

Dampak

Dampak dapat diartikan sebagai pengaruh sesuatu yang menimbulkan konflik yang membawa perubahan di seluruh kamus bahasa Indonesia. Pengaruh, di sisi lain, adalah kekuatan yang ada atau berasal dari seseorang yang terlibat dalam pembentukan karakter, kepercayaan, atau perilaku seseorang. Pengaruh adalah suatu transaksi sosial dimana seseorang individu atau kelompok orang didorong oleh individu atau kelompok orang lain untuk melakukan kegiatan sesuai dengan harapan. Sumber pengaruh individu atau

kelompok dalam suatu organisasi adalah status, sistem kontrol atau penghargaan dan hukuman, kontrol keuangan (anggaran), pilihan informasi, dan penguasaan saluran komunikasi.

Orang dengan rela melaksanakan permintaan dari mereka yang dapat mempengaruhi mereka secara efektif. Karena jika Anda bisa memenuhi tuntutan orang berpengaruh itu, Anda akan puas. Motivasi seseorang adalah untuk mencapai hasil yang maksimal, untuk mendapatkan imbalan materi, atau untuk disukai atau diterima oleh orang lain.

Internet

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian. (KBBI, 2002:852). Penggunaan sebagai aktifitas menggunakan sesuatu atau membeli sesuatu berupa barang dan jasa. Pembeli dan pengguna yang dapat disebut pula sebagai konsumen barang dan jasa.

Penggunaan internet telah memudahkan banyak sektor dalam kehidupan manusia. Hal ini terutama terlihat dalam bidang komunikasi. Dengan internet, kamu bisa berkomunikasi tanpa batas ruang dan waktu. Bahkan, internet telah memengaruhi cara berpikir, menjalankan bisnis, dan cara menghibur diri bagi banyak orang.

Internet merupakan sebuah jaringan komunikasi yang global dan terbuka. Jaringan komunikasi tersebut akan menghubungkan jaringan komputer ke beragam tipe serta jenis. Pentingnya peran internet dalam segala kegiatan sehari-hari setiap orang tentunya akan memberikan berbagai dampak, baik positif maupun negatif.

Penggunaan Internet

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemakaian internet diartikan sebagai proses, cara bertindak dengan menggunakan sesuatu, pemakaian. (KBBI, 2002: 852). Penggunaan sebagai kegiatan menggunakan atau membeli sesuatu yang berupa barang atau jasa. Pembeli dan pengguna, disebut juga konsumen barang dan jasa.

Penggunaan Internet telah memudahkan banyak bidang kehidupan manusia. Ini terutama terlihat di bidang komunikasi. Internet memungkinkan komunikasi tanpa batas dalam ruang dan waktu. Nyatanya, Internet telah mengubah cara banyak orang berpikir, berbisnis, dan bersenang-senang.

Internet adalah jaringan komunikasi global dan terbuka. Jaringan telekomunikasi menghubungkan berbagai macam jaringan komputer. Pentingnya peran internet dalam kehidupan sehari-hari setiap orang tentunya membawa banyak implikasi, baik positif maupun negatif.

Fungsi Internet

Menurut Edhy Sutanta (2005:538), Internet sebagai media informasi dan komunikasi memiliki fungsi ganda bagi penggunanya, dan Internet telah mengembangkan hubungan komunikasi yang lebih banyak dan memudahkan pelayanan administrasi, transaksi, dan penyajian informasi. dalam bentuk penyederhanaan.

1. Sebagai media transfer file, file transfer adalah untuk mengakses remote server lain.
2. Surat yang dikirim atau diterima melalui internet sebagai sarana pengiriman surat (email). Lebih dikenal dengan email atau surat elektronik.
3. Sebagai pusat belajar mengajar, Internet Learning Center memiliki kekayaan informasi yang sangat banyak. Artinya internet sangat dikenal sebagai perpustakaan digital.
4. Sebagai sarana penjualan atau pemasaran, banyak penyedia layanan informasi Internet menggunakan sifat komersial ketika situs web yang mereka buat memiliki tujuan komersial.
5. Kelola milis, grup baru, dan rapat. Milis dan newsgroup digunakan untuk menyelenggarakan diskusi online di forum khusus untuk membahas masalah tertentu bagi pengguna Internet yang memiliki masalah atau masalah yang sama.
6. Obrolan. yaitu fitur Internet seperti Whatsapp, Line, Yahoo Messenger, BBM, dll untuk berkomunikasi langsung menggunakan huruf dan kata.
7. Mesin pencari (search engine) adalah fitur yang disediakan oleh situs web tertentu untuk membantu Anda menemukan informasi yang Anda butuhkan dengan mudah atau cepat.
8. Tempat Hiburan dan Permainan. Anda dapat bermain game online menggunakan internet. Salah satu situs penyedia game online adalah siteam

Masalah Sosial yang di Timbulkan Oleh Internet

Penggunaan Internet oleh masyarakat luas pasti menimbulkan keprihatinan sosial, etika, politik dan ekonomi. Koneksi jaringan komputer/internet ini juga menimbulkan masalah ekonomi yang serius jika teknologi tersebut digunakan oleh pihak tertentu yang menginginkan keuntungan pribadi tetapi ingin merugikan pihak lain.

Selain itu, format pesan tidak terbatas pada pesan teks. Foto berwarna beresolusi tinggi dan bahkan klip video pendek kini dapat dengan mudah dibagikan melalui jaringan komputer. Sementara beberapa orang mungkin acuh tak acuh, yang lain mungkin merasa tidak dapat diterima untuk memposting materi tertentu (seperti pornografi).

Untuk masalah yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari:

- a Perjudian
- b Pornografi
- c Konflik Sosial
- d Kejahatan
- e Penipuan

Perilaku

Pengertian Perilaku

Perilaku adalah semua manifestasi biologis individu yang berinteraksi dengan lingkungannya, dari yang paling terlihat hingga yang tidak terlihat, dari yang dirasakan hingga yang tidak terlihat (Okviana, 2015).

merupakan hasil dari segala macam pengalaman dan interaksi manusia dengan lingkungan, diwujudkan dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan perbuatan.

Remaja

Pengertian Remaja

Remaja adalah orang yang mengalami peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa (transition), yaitu masa antara usia 12 sampai 13 tahun dan memasuki usia dua puluhan, dimana perubahan yang terjadi mempengaruhi perkembangan fisik secara dramatis dalam segala aspek perkembangan, termasuk didalamnya Perkembangan kognitif, kepribadian dan masyarakat (Gunarsa, 2006:196).

Dari semua tahapan kehidupan yang kita lalui, masa remaja mungkin salah satu yang paling berkesan. Karena sepertinya tidak ada tahapan yang lebih sarat dengan patah hati, konflik batin, dan kesalahpahaman selain masa remaja.

Ciri Umum Masa Remaja

Pubertas merupakan masa kritis dalam perkembangan pribadi yang dimulai ketika organ fisik (seksual) menjadi matang dan bereproduksi. Menurut Skinner (2013:23), periode ini meliputi (a) masa remaja awal: usia 12-15 tahun, (b) masa remaja rata-rata: usia 15-18 tahun, dan (c) masa remaja akhir: meliputi usia 19-22 tahun.

Masa remaja adalah peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Pada titik ini, individu mengalami berbagai perubahan fisik dan psikologis. Perubahan yang terlihat jelas adalah perubahan fisik dimana tubuh remaja berkembang pesat menjadi tubuh dewasa, sesuai dengan perkembangan fertilitas.

Selain perubahan yang terjadi pada masa pubertas, juga terjadi perubahan lingkungan, seperti: B. Sikap orang tua, anggota keluarga lainnya, guru, teman sebaya, dan masyarakat pada umumnya. Kondisi ini merupakan reaksi terhadap pertumbuhan pubertas. Remaja harus mampu menunjukkan perilaku yang pantas atau dianggap pantas bagi seseorang seusianya.

Proses Perubahan Perilaku Remaja

Proses perkembangan perilaku dan kepribadian dipengaruhi oleh tiga faktor utama: genetika, kematangan, dan lingkungan, termasuk pembelajaran dan pelatihan.

Ketiga faktor ini saling mengubah untuk memfasilitasi atau menghambat proses perkembangan.

1. Masalah yang mungkin timbul berkaitan dengan perkembangan fisik dan psikomotorik.
2. Masalah yang mungkin timbul berkaitan dengan perkembangan bahasa dan perilaku kognitif.
3. Masalah Terkait Perkembangan Emosional, Spontan, dan Perilaku Pribadi.

Definisi Konseptual

Pengertian istilah Menurut Koentjaraningrat (1997:32), pengertian konseptual adalah bahwa suatu teori selalu menggunakan konsep-konsep dari sekumpulan fakta atau fenomena dalam mengkonstruksi generalisasi tersebut.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Mendeskripsikan, menjelaskan, mengklarifikasi dan menganalisis variabel yang diteliti, berdasarkan jenis penelitian. Berbagai teknik pengumpulan data digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian ini. penelitian kepustakaan, penelitian lapangan, observasi, wawancara, dan penelitian dokumen.

Hasil Penelitian

Perilaku Remaja Akibat Penggunaan Internet di Desa Long Uro

Benar bahwa perilaku remaja dibentuk oleh rangsangan dan rangsangan yang mengarah pada sikap dan perilaku yang tetap. Misalnya, hasil wawancara menunjukkan bahwa remaja lebih memilih tinggal di rumah atau kurang berinteraksi sosial. menghasilkan perilaku yang dapat dipelajari.

Penggunaan internet menghasilkan berbagai perilaku termasuk kemalasan, kurang sopan santun, mudah marah dan kurangnya interaksi sosial. Internet bagi para remaja di Desa Long Uro juga telah memudahkan untuk berkomunikasi dengan teman, keluarga dan orang yang jauh. Internet juga sangat membantu para remaja untuk mengerjakan tugas sekolah, mencari informasi tentang kelas, dan mempermudah mencari informasi di luar area.

Dampak Penggunaan Internet Terhadap Perilaku Remaja di Desa Long Uro

Dampak positif

Internet membuat wawasan remaja bertambah karena dengan mereka menggunakan internet bisa mencari informasi yang bermanfaat yang bisa menambah wawasan mereka, internet juga memudahkan remaja dalam berkomunikasi dengan teman, keluarga dan kerabat yang jauh karena dengan adanya internet komunikasi akan lebih mudah karena bisa berkomunikasi jarak jauh dengan menggunakan media Whatsap, Instagram, Facebook, dan banyak lagi media yang di sediakan yang bisa diakses untuk mempermudah komunikasi jarak jauh.

Dampak negatif

Setelah remaja di Desa Long Uro mengenal dan bebas mengakses internet, tingkat sosial mereka jadi menurun karena mereka terlalu asik bermain internet yang membuat mereka terlalu sering di dalam rumah bahkan hanya di dalam kamar saja sehingga mereka jadi jarang berinteraksi sosial dengan orang dan jarang beraktivitas di luar rumah, dengan demikian sudah bisa dipastikan tingkat sosial mereka akan menurun karena tidak lagi melakukan aktivitas sosial seperti sebelumnya. Dampak negatif dari internet juga terlihat pada kesopanan para remaja, dimana remaja sering mengabaikan omongan orang tua atau orang yang sedang berbicara dengan mereka bahkan karena terlalu asik menggunakan *hanpone*, bermain internet mereka tidak membalas sapaan dari orang yang mereka temui di jalan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku pada remaja yang ada di Desa Long Uro

Faktor Keluarga

Keluarga yang kurang memperhatikan remaja dalam menggunakan internet, kurang mengawasi dan kurang memberikan pengertian kepada remaja bagaimana menggunakan internet dengan benar, ada juga keluarga yang kurang memahami bagaimana menggunakan internet, sehingga mereka mempercayakan remaja dalam menggunakan internet yang membuat remaja semakin leluasa dalam bermain internet.

Faktor Lingkungan

Lingkung sangat mempengaruhi perubahan perilaku remaja yang ada di Desa Long Uro, remaja akan sangat mudah terpengaruh oleh lingkungannya, terutama dalam menggunakan internet. Seperti contohnya melalui situs internet yang di akses oleh orang yang ada di lingkungannya baik positif maupun negatif, remaja akan dengan mudah mengikuti apa yang mereka pelajari dari lingkungan mereka tanpa memilah apa yang baik dan tidak.

Faktor Media yang tersedia di internet

Media yang tersedia di internet sangat berpengaruh pada perubahan perilaku para remaja, karena dari media yang ada di internet para remaja bisa mengakses apa saja yang ingin mereka ketahui baik positif maupun negatif.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak negatif dari penggunaan internet

Untuk mengurangi dampak negatif dari internet terhadap perilaku remaja yang ada di Desa Long Uro, ada beberapa hal yang dapat dilakukan yaitu:

a) *Menanamkan nilai-nilai agama*

Dimana dengan menanamkan nilai-nilai agama diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada remaja tentang apa yang berdampak baik dan buruk bagi remaja, dengan menanamkan nilai-nilai agama juga diharapkan bisa memberi pemahaman kepada remaja tentang hal-hal yang melanggar dalam norma beragama.

b) *Memberikan sosialisasi tentang internet*

Dengan memberikan sosialisasi maka remaja akan mengetahui bagaimana untuk memanfaatkan internet dengan baik, dan mereka juga akan mengetahui bagaimana seharusnya mereka dalam menggunakan internet, apa yang harus mereka pelajari dari apa yang mereka dapat di internet, dengan memberikan sosialisasi kepada remaja juga diharapkan memberi pemahaman kepada remaja tentang dampak-dampak yang bisa timbul akibat salah dalam menggunakan internet.

c) *Pengawasan dari orang tua*

Orang tua harus mengawasi dan memberi pemahaman kepada anak (remaja) bagaimana menggunakan internet dengan baik dan benar. Dengan pengawasan orang tua itu akan mengurangi peluang bagi remaja dalam mengakses hal-hal yang negatif yang ada di internet.

Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian dan di analisis serta diinterpretasikan dalam pembahasan, maka dapat disimpulkan sesuai dengan rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Dampak internet terhadap perilaku remaja di Desa Long Uro dalam kehidupan sehari-hari yakni:

- Dampak negatif: Suka membantah pada orang tua, malas belajar, internet juga membuat remaja kurang dalam bersosial di masyarakat, kurangnya etika dalam bergaul (ngomong kasar), internet juga membuat remaja sering bertindak emosional karena terlalu asik di internet sehingga jika mereka di minta atau diajak berbicara mereka akan merasa terganggu dan itu buat mereka akan emosi.

- Dampak positif: Memudahkan remaja dalam berkomunikasi, mengikuti perkembangan zaman, menambah wawasan, belajar menggunakan teknologi, dari internet remaja di desa Long Uro bisa dalam menggunakan whatsapp, instagram, facebook, youtube dan banyak lagi aplikasi yang lain yang bisa di akses lewat internet.
2. Dampak dari internet juga terlihat pada minat belajar dan fokus remaja saat di sekolah maupun di luar sekolah:
 - Dampak negatif: Remaja sering kali tidak fokus dengan pelajaran karena terlalu sering main internet, sering lupa mengerjakan PR, jarang membaca buku pelajaran, jarang belajar yang membuat prestasi remaja jadi menurun.
 - Dampak positif: Remaja bisa mencari informasi yang berkaitan dengan pelajaran, mudah dalam mengerjakan PR, internet sangat membantu remaja dalam menambah ilmu pengetahuan umum yang tidak mereka pelajari di sekolah, dan dengan adanya internet remaja bisa belajar secara online dengan teman.
 3. Dampak dari penggunaan media internet juga sangat terlihat pada kehidupan remaja dalam bermasyarakat. Remaja tidak lagi aktif dalam kegiatan-kegiatan desa, seperti kegiatan karang taruna, kerja bakti, maupun acara tahunan desa. karena remaja lebih asik dalam bermain internet dan mereka sering bermain internet di kamar dan di rumah.

Rekomendasi

Kajian tentang dampak Internet terhadap perilaku anak muda di Desa Long Uro Kecamatan Kayan Selatan Kabupaten Malinau, memuat beberapa informasi yang perlu diperhatikan. seperti ini:

1. Bagi remaja hendaknya remaja harus bisa membagi waktu dalam menggunakan internet, remaja juga harus bisa memfilter informasi yang mereka peroleh dari internet
2. Bagi orang tua harus bisa mengawasi anak-anak remaja dalam menggunakan internet, memberi pemahaman bagaimana menggunakan internet dengan baik dan orang tua harus bisa membatasi waktu remaja dalam menggunakan *handphone* dan bermain internet.

Bagi peneliti lain yang memiliki judul serupa hendaknya meneliti dampak internet bagi masyarakat umum jangan hanya pada remaja saja. Karena di masyarakat umum masih banyak permasalahan semacam ini yang dapat di teliti.

Daftar Pustaka

- Allan, (2005), Pengantar *Internet dan Asal Usul Internet*. Surabaya: Indah
- Gunarsa, S. (2006) Psikologi Perkembangan Anak dan Dewasa. Jakarta: Gunung Mulia
- Hasanah, M., Nasir, B., & Abdullah, Z. (2022). *PERILAKU BELAJAR MAHASISWA SELAMA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Program Studi Pembangunan Sosial Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman)*.
<http://digilib.unila.ac.id/9643/120/BAB%20II.pdf>. Diakses pada tanggal 15 April 2015
- Jauchar, B., Budiman, B., Idris, A., Nasir, B., & Khaerunnisa, A. (2022). *The Impact of IKN on Socio-Economic Development in Penajem Paser Utara (PPU) and Kutai Kartanegara*. *Journal of Governance and Public Policy*, 9(2), 161-170.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2002:852). Pengertian Penggunaan.
- Koentjaraningrat,(1997:32),Definisi Konsepsional. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Okviana, (2005), Hubungan Antara Konformitas Dengan Kecenderungan Perilaku *Bulying*. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Skinner. (2013). *Ilmu Pengetahuan dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutanta, E. (2005). *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.